

Pelatihan Pasca Panen Tanaman Buah dan Umbi Kepada Mahasiswa UiTM di Universitas Islam Riau

Tengku Rosmawaty^{1*}, Sri Mulyani¹, Zulkifli¹, Ernita¹

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharuddin Nasution 113, Pekanbaru, Riau, Indonesia – 28284

*Penulis koresponden: t.rosmawaty@agr.uir.ac.id

Info Artikel

Riwayat :

Dikirim 20 Januari 2020

Diterima 15 April 2020

Dipublikasi 12 Mei 2020

Kata Kunci :

Hortikultura

Magang

Panen

Pengolahan

Umbi

Abstrak

Pelatihan pasca panen tanaman buah dan umbi mahasiswa UiTM di Universitas Islam Riau bertujuan untuk mengenalkan teknik pengolahan pasca panen tanaman buah dan umbi yang tepat pada mahasiswa UiTM. Selain itu bertujuan untuk mengenalkan cara pengolahan buah dan tepung yang berasal dari umbi menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual tinggi. Kegiatan ini berisi ceramah dengan beberapa materi yang telah disiapkan oleh tim pelaksana kemudian diikuti dengan kegiatan diskusi. Setelah penyampaian materi terselesaikan, dilanjutkan dengan kegiatan pembuatan sop buah dan cendol dari bahan baku. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Agustus 2018. Pengabdian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau. Tim dosen memberikan materi sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pasca panen tanaman hortikultura dan umbi pada mahasiswa/I UiTM di UIR dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mahasiswa UiTM juga memberikan pandangan tentang teknik pasca panen produk hortikultura dan umbi yang ada di Malaysia. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti pelatihan.

PENDAHULUAN

Tanaman pertanian seperti tanaman buah dan umbi-umbian merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain itu tanaman tersebut memiliki nilai manfaat yang tinggi karena kaya vitamin (Budiyanto, 2002), sumber serat (Santoso, 2011), protein, dan lain-lain. Umumnya tanaman buah dan umbi-umbian dikonsumsi dalam bentuk segar (belum diolah). Namun kondisi iklim saat ini yang tidak menentu, mengakibatkan produksi dan kualitas buah dan umbi kadang tidak sesuai harapan. Hal ini mengakibatkan harga jual hasil panen tanaman tersebut berfluktuatif, serta mutu buah yang dihasilkan juga rendah.

Oleh karena itu, diperlukan penanganan pasca panen yang baik untuk mengangani buah dan umbi dari mulai panen hingga mengolah komoditas. Sistem penanganan pasca panen buah melibatkan keseluruhan proses dimulai dari saat pemanenan sampai dengan ke konsumen atau unit pengolahan. Metode penanganan yang baik akan mencegah penundaan dan meningkatkan kualitas buah. Sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan pendapatan petani. Buah dan umbi selain dikonsumsi dalam bentuk segar, untuk meningkatkan nilai jualnya perlu dilakukan proses pengolahan. Seperti dijadikan dodol, es buah, tepung, dll.

Perlakuan terhadap buah itu dapat berupa pembersihan, pencucian, pengikatan, curing, sortasi, grading, pengemasan, penyimpanan dingin, pelilinan (Utama, 2001). Sementara untuk umbi-umbian dan biji-bijian penanganannya dapat berupa pemipilan/perontokan, pengupasan, pembersihan, pengeringan (curing / drying), pengemasan, penyimpanan, pencegahan serangan hama dan penyakit (Estiasih, Putri, & Waziroh, 2017).

Menanggapi masalah tersebut, program pelatihan pasca panen dan pengolahan tanaman buah dan umbi diperlukan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa akan pentingnya penanganan pasca panen dan strategi pemasaran yang baik khususnya pada buah dan umbi.

Program ini dapat menjadi ladang informasi bagi mahasiswa UiTM sehingga setelah mahasiswa tersebut kembali kedaerahnya, dapat dijadikan jenis kewirausahaan bagi masyarakat sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Universitas Islam Riau, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Marpoyan, Kota Pekanbaru. Waktu pelaksanaan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

Metode pengabdian pada masyarakat yang digunakan adalah metode pelatihan. Metode ini menitik beratkan pemberian penjelasan kepada mahasiswa dan mahasiswi tentang informasi manfaat tanaman hortikultura dan umbi-umbian serta pengolahan pasca panen tanaman tersebut, kemudian memberikan kesempatan kepada para peserta untuk tanya jawab, yang berhubungan dengan materi pelatihan serta persoalan yang dihadapi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswi tersebut. Selanjutnya mahasiswa tersebut melakukan praktek pengolahan tanaman buah dan umbi-umbian dengan pembuatan cendol dan es buah. Penjelasan metode pendekatan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pendekatan PKM

No	Metode	Konten Materi
1	Pengenalan rangkaian pelatihan	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan tim PKM- Pemberian materi Pengenalan manfaat tanaman buah dan umbi-umbian- Materi Penanganan Pasca panen tanaman buah dan umbi
2	Workshop dan Demo	<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan cendol dari tepung tapioca/kanji- Pembuatan es buah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan acara tatap muka dan praktek pembuatan cendol dan sop buah. Kegiatan tersebut berjalan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari pada hari Senin, 6 Agustus 2018 dari pukul 09.00 – 16.00 WIB. Pengabdian ini dilaksanakan di Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau.

Pelatihan ini diawali dengan mengumpulkan mahasiswa UiTM yang sedang magang di UIR, yaitu berjumlah 15 orang. Mahasiswa UiTM tersebut berasal dari beberapa prodi yaitu Agroteknologi dan Teknik Pertanian.

Pelatihan ini diawali dengan pembukaan oleh Ibu T. Rosmawary selaku Ketua pelaksana pengabdian. Selanjutnya kegiatan pelatihan ini diisi dengan pembahasan materi dari pukul 09.00-12.00, dan dilanjutkan kegiatan praktek pembuatan cendol dan sop buah dari pukul 13.30-16.00. Pemberian materi diberikan kepada tim dosen untuk menyampaikan materi sesuai dengan bidang keahlian, yang relevan dengan tema yang diusung.

Adapun materi yang bahasan yang diberikan pada pengabdian ini yaitu:

1. Manfaat Buah dan Sayuran
2. Pasca Panen Tanaman Buah dan Sayur
3. Pasca Panen Tanaman Pangan
4. Pasca Panen Tanaman Umbi

Mahasiswa diberikan materi tersebut dalam bentuk hardcopy dan softcopy. Setelah memberikan ceramah berdasarkan materi yang disampaikan, Mahasiswa tersebut diizinkan untuk bertanya sehingga acara diskusi berjalan dengan baik.

Program pengabdian pada masyarakat ini kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan praktek yaitu pembuatan cendol dan sop buah. Kegiatan ini dilakukan di ruang dapur Fakultas Pertanian UIR.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 mahasiswa dan mahasiswi UiTM yang magang di Universitas Islam Riau. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sesuai dengan target yang dicapai. Keseluruhan mahasiswa/i dari berbagai program studi di UiTM. Semua mahasiswa dan mahasiswi tersebut sangat antusias mengikuti rangkaian acara yang dilaksanakan.

Pelatihan pasca panen tanaman hortikultura dan umbi-umbian pada mahasiswa/i UiTM yang magang di Universitas Islam Riau secara umum berlangsung dengan baik. Mahasiswa mendapatkan semua materi yang diberikan oleh tim pelaksana. Pada sesi tanya jawab, mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui dan kami dapat menjelaskan dengan baik. Kami juga berdiskusi tentang kegiatan pasca panen yang telah dilakukan oleh masyarakat Malaysia dan apa perbedaannya dengan di Indonesia semacam studi banding. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Dokumentasi kegiatan pengabdian ini ditunjukkan pada Lampiran.

Setelah materi pengabdian telah disampaikan, mahasiswa melakukan praktek pengolahan untuk produk hortikultura dan umbi-umbian. Kegiatan praktek yang kita lakukan adalah pembuatan sop buah dan cendol. Kami membagi mahasiswa tersebut menjadi dua tim, sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Mahasiswa/I tersebut sangat antusias dalam mengikuti kegiatan praktek ini. Mereka mengolah baha-bahan tersebut dari bahan mentah sampai menghasilkan produk.

Secara keseluruhan pelatihan pasca panen tanaman hortikultura dan umbi-umbian pada mahasiwa/I UiTM di Universitas Islam Riau untuk mengenalkan teknik pasca panen yang tepat dan mempraktekkan pengolahan produk hortikultura dan umbi-umbian telah berhasil. Manfaat yang diperoleh mahasiwa/I UiTM adalah mengetahui teknik pasca panen yang tepat dan perbedaannya dengan di Negara asal merek (Malaysia) dan mengetahui cara mengolah produk hortikultura dan umi-umian dari bahan abaku menjadi sebuah produk yang dapat dijual.

KESIMPULAN

Pelatihan pasca panen tanaman hortikultura dan umbi-umbian pada mahasiswa/I UiTM di Universitas Islam Riau dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai

dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapatkan sambutan sangat baik terlihat dari keaktifan peserta mengikuti pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan dana terselenggaranya kegiatan ini melalui kontrak no. 483/PkM/KONTRAK/LPPM-UIR/10-2018

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, M. A. K. (2002). Dasar-dasar ilmu gizi. *Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.*
- Estiasih, T., Putri, W. D. R., & Waziroh, E. (2017). *Umbi-umbian dan Pengolahannya*. Universitas Brawijaya Press.
- Santoso, I. A. (2011). Serat pangan (dietary fiber) dan manfaatnya bagi kesehatan. *Magistra*, 23(75), 35.
- Utama, M. S. (2001). Penanganan Pascapanen buah dan sayuran segar. *Universitas Udayana, Denpasar, Bali.*